

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Rimo *Transport Expressindo* merupakan perusahaan ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) yang memberikan jasa pengiriman barang melalui laut dengan suatu pertanggungjawaban dalam pengangkutan barang selama pengiriman. karena lancarnya arus barang saat di kirim tergantung fasilitas dari perusahaan dalam hal pengiriman barang dengan segala sarana dan prasarananya. Melalui kapal, pelabuhan, fasilitas bongkar muat, fasilitas pengiriman barang melalui laut yaitu nahkoda dan awak kapal.

Dalam hal kerugian dan kerusakan selama pengiriman barang PT. Rimo *Transport Expressindo* kemungkinan mendapatkan resiko yang timbul adalah rusak ataupun hilangnya barang kiriman di sebabkan karena adanya bahaya di laut atau bahaya lain yang berhubungan dengan laut. dengan adanya resiko tersebut EMKL selaku perantara dalam proses pengiriman barang tidak bertanggung jawab sama sekali. Hal ini di karena terdapat tanggung jawab lain yaitu tanggung jawab secara fisik dan dokumen. tanggung jawab secara fisik ini adalah menangani sejak barang kiriman tersebut di muat di tempat muatan sampai di tempat pelabuhan dengan selamat, baik dan lancar sesuai jadwal muatan barang sesuai order.

Sedangkan tanggung jawab secara dokumen adalah mengurus izin ke pihak Bea cukai, perdagangan, pertanian. atas kerusakan atau kehilangan barang kiriman *eksportir* tentunya mengalami kerugian. Sehingga PT. Rimo *Transport Expressindo* dengan *eksportir* Bersama-sama mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada dengan jalan kekeluargaan dan musyawarah. Sehubungan dengan hal itu, PT. Rimo *Transport Expressindo* berpedoman pada system *Tackle to Takcle* artinya system ini memberikan batasan mengenai tanggung jawab pengangkutan yang di

mulai pada saat pemuatan barang di pelabuhan sampai dengan saat pembongkaran di pelabuhan yang akan menjadi tujuan. alasan menggunakan system ini karena system ini mengisyaratkan adanya penyerahan barang sampai ke lambung kapal, dimana pengangkutan atau kapal hanya bertanggung jawab sejak barang tersebut terlepas atau di taruhkan di darat oleh pihak pengangkut atau kapal. kelebihan dari system ini adalah memudahkan dalam hal kejelasan hak dan tanggung jawab bila terjadi kerusakan barang

Dalam hal ganti kerugian pihak EMKL di dasar penggantian kerugian yang di katakan bervariasi. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam perjanjian yang telah di buat oleh para pihak. Namun kerusakan yang dapat di cover hanya sampai 80% dari harga nilai barang. Prinsip yang di anut *Arrived Sound Market Value* artinya harga yang di pakai sebagai dasar perhitungan adalah harga barang dalam kondisi baik dan dapat di gunakan.

Persyaratan dan ketentuan ekspor tersebut akan menjadi lebih spesifik/kompleks apabila dikaitkan dengan barang yang akan dikirim/ekspor. Hal tersebut dilihat dari jenis barang yang akan di ekspor. Apakah barang tersebut berasal dari hasil kehutanan, pertambangan, peternakan, industri, dan lain sebagainya. Pengeluaran dan atau penciptaan produk tersebut harus melalui berbagai persyaratan dan ketentuan. PT. Rimo *Transport Expressindo* akan membuat dokumen Permintaan Pemeriksaan Barang Ekspor (PPBE) setelah menerima *endorsement*. Dokumen PPBE dan *endorsement* diberikan kepada Sucofindo sebagai syarat agar sucofindo melakukan verifikasi barang yang akan di ekspor oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut. pengelompokkan barang yang akan di ekspor sesuai dengan syarat dan ketentuan dari perdagangan luar negeri yaitu dengan dokumen NPWP, Akte Pendiri Perusahaan dan SUIP.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan bagi penulis untuk melakukan penelitian secara benar, cermat, tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian ilmiah. Dengan merumuskan

masalah diharapkan dapat mengetahui obyek-obyek yang akan diteliti, bertujuan agar tujuan dan ruang lingkup penelitiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk memudahkan penelitian dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggung jawab EMKL dalam hal ganti kerugian atas kerusakan atau kehilangan barang kiriman melalui laut?
2. Bagaimana system pertanggung jawaban dan dasar perhitungan ganti kerugian atas kerusakan atau kehilangan barang kiriman melalui laut?
3. Apa saja pengelompokan barang ekspor dan apa persyaratan pengeluaran barang ke luar negeri?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Penulisan karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang penanganan pertanggungjawaban ekspedisi muatan kapal laut dalam kerugian dan kerusakan barang melalui transportasi laut. Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tanggung jawab EMKL dalam ganti kerugian dan kerusakan PT. Rimo *Transport Expressindo*.
- b. Untuk mengetahui system dan perhitungan kerugian atas kerusakan barang atau kehilangan.
- c. Untuk mengetahui pengelompokan barang apa aja persyaratannya pengeluaran barang ke luar negeri.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini beberapa manfaat dapat diperoleh bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Akademi

Memberikan tambahan referensi bacaan dan informasi umumnya bagi mahasiswa UNIVERSITAS MARITIM “AMNI” SEMARANG dan khususnya bagi mahasiswa Program DIII Nautika.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran yang baik bagi PT. *Rimo Transport Expressindo* dan pengembangan usaha dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan hal pertanggungjawaban dalam kerugian dan kerusakan pengiriman barang melalui transportasi laut.

c. Bagi Penulis

- 1) Membandingkan Teori yang di dapat dari kampus dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 2) Menambah pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
- 3) Sebagai persyaratan dalam mencapai program diploma III sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di UNIVERSITAS MARITIM “AMNI” SEMARANG

d. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan informasi tentang pertanggungjawaban perusahaan dalam hal ganti rugi kerusakan, kerugian atau kehilangan barang kiriman.
- 2) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulis dalam Tugas Akhir, penulisan membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung penganalisaan dan prosedur yang meliputi: pengertian EMKL, kegiatan tentang EMKL, pertanggungjawaban EMKL, pengertian prosedur, pengertian ekspor, pengertian ganti rugi, kegiatan ekspor, pengelompokan barang, dokumen ekspor.

##### **BAB III METODOLOGI PENGAMATAN**

Dalam bab ini penulis membahas metodologi yang penulis gunakan untuk menjelaskan dari rumusan masalah yang penulisan akan identifikasikan serta metode pengumpulan data.

##### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini merupakan penjabaran diskripsi objek penelitian dan pembahasan penulis dari hasil melakukan penelitian mengenai proses pertanggungjawaban dalam pengiriman barang melalui transportasi laut.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan system dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-sarang yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja pengurusan dokumen.

##### **DAFTAR PUSTAKA**